BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendekripsikan pengunaan material guna ulang serta eksekusi desainnya dalam pada Omah Kedondong dan Rumah Sitok Srengenge karya Eko Prawoto. Sebagai arsitek yang dikenal dengan pendekatannya yang berkelanjutan, Eko Prawoto memanfaatkan material bekas, seperti pecahan keramik, kayu, dan batu bata serta elemen guna ulang lainnya dalam karyanya. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga memberikan nilai estetika melalui eksekusi desain yang dilakukan Eko Prawoto.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Omah Kedondong dan Rumah Sitok Srengenge, dapat disimpulkan bahwa kedua rumah ini telah menerapkan prinsip keberlanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial-ekonomi, dan estetika. Dalam hal keberlanjutan lingkungan, Omah Kedondong menunjukkan penerapan yang lebih kuat dengan memanfaatkan material pasca konsumen, seperti kayu dan pecahan keramik, yang mengurangi dampak lingkungan secara signifikan. Sebaliknya, Rumah Sitok Srengenge lebih mengutamakan penggunaan material pasca-industri seperti marmer dan kayu, yang tetap berfokus pada prinsip keberlanjutan namun dengan intensitas yang lebih rendah dibandingkan Omah Kedondong.

Dari perspektif keberlanjutan sosial dan ekonomi, kedua rumah memperlihatkan perhatian yang sama terhadap pemilihan material yang terjangkau dan dapat mengurangi limbah konstruksi. Namun, Rumah Sitok Srengenge lebih menonjol dalam aspek ekonomi, di mana pemilihan material bekas dipertimbangkan untuk mengurangi biaya pembangunan. Sementara itu, Omah Kedondong lebih menekankan pada penggunaan material yang tidak hanya ekonomis, tetapi juga memiliki nilai budaya dan historis yang mendalam, memperlihatkan hubungan yang lebih erat dengan masyarakat lokal dan tradisi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dalam hal keberlanjutan estetika, Omah Kedondong lebih unggul dengan integrasi elemen tradisional dan alami yang lebih mendalam, seperti motif *lung-lungan* yang mengandung simbolisasi tentang pertumbuhan dan hubungan manusia dengan alam. Rumah Sitok Srengenge, meskipun mengadopsi elemen estetika alam, namun penerapannya tidak sekuat Omah Kedondong dalam menciptakan hubungan visual yang mendalam dengan lingkungan sekitar.

Kedua rumah juga menerapkan prinsip *Cradle to Cradle (C2C)*, yang mengutamakan penggunaan ulang material tanpa mengubahnya melalui proses industri, untuk memastikan material tetap berada dalam siklus berkelanjutan. Omah Kedondong lebih dominan menggunakan material pasca-konsumen, sementara Rumah Sitok Srengenge lebih banyak menggunakan material pasca-industri. Pendekatan ini mendukung upaya pengurangan limbah dan penggunaan sumber daya baru, sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Dengan demikian, Eko Prawoto dapat digolongkan sebagai Desainer Eko-Integralis (Level 4), mencerminkan pendekatan holistik dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pemilihan material yang memiliki nilai historis, serta perhatian terhadap dampak jangka panjang terhadap lingkungan, menunjukkan bahwa desain Eko Prawoto tidak hanya berfokus pada efisiensi material, tetapi juga pada penciptaan ruang yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi penerapan material guna ulang dalam skala yang lebih besar, baik dalam proyek-proyek perumahan lainnya maupun dalam proyek bangunan komersial dan publik. Penelitian berikutnya juga dapat mendalami analisis keberlanjutan ekonomi yang dihasilkan dari penggunaan material material guna ulang, terutama dalam hal penghematan biaya konstruksi dan pengurangan limbah. Selain itu, peneliti dapat memperluas kajian mengenai dampak sosial dari penerapan material guna ulang terhadap

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

masyarakat, serta mengeksplorasi potensi material guna ulang lainnya yang belum banyak digunakan dalam desain bangunan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan konsep-konsep desain berkelanjutan yang lebih inovatif dan ramah lingkungan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Addis, B. (2006). *Building with Reclaimed Components and Materials: A Design Handbook for Reuse and Recycling*. London & Sterling, VA: Earthscan.

Amadeo, L., & Arifin, L. S. (2023). Kajian Artikulasi Tektonika Pada Penyandang Fasilitas Penyembuhan bagi Anak Penyandang Disabilitas. *Advances in Civil Engineering and Sustainable Architecture (ACESA)*. *5*(1), 14-27.

Ananda, D. R. (2015). Penerapan Material Reuse pada Interior Rumah Kapalpari Karya Lindu Prasekti di Yogyakarta. Yogyakarta

El-Haggar, S. M. (2007). *Sustainable Industrial Design and Waste Management: Cradle-to-cradle for Sustainable Development*. United States of America: Elvesier Academic Press.

Ervianto, W. I., Soemardi, B. W., Abduh, M., & Surjamanto. (2012). Kajian Reuse Material Bangunan dalam Konsep Sustainable Construction di Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil*, *12*(1), 18–27. ISSN 1411-660X.

Hartiningsih, M. (2023, September 24). Menghidupi Spirit Eko Prawoto. *Kompas.id*. https://www.kompas.id/baca/opini/2023/09/22/menghidupi-spirit-eko-prawoto

Hidayatun, M. I., Prijotomo, J., & Rachmawati, M. (n.d.). Materials As Part Of The Identity Of Indonesian Architecture (Locality and universality value in Mangunwijaya and Eko Prawoto works). *SB 13 Dubai Paper – 153*.

Kusumarini, Y. (2015). Konstruksi Teori Sustainable Interior Design: Pendekatan Eco Holistik Eco-Socio-Econo Interior Design Kontekstual di Indonesia. *Disertasi Program Doktor, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya*, 39, 43-44.

Ningrum, S. W. (2015). Penerapan Reuse Material Bekas Sebagai Bahan Material pada Bangunan. Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara. 1-7.

Nurcahyo. (2006). Studi Interior Rumah Tinggal Karya-Karya Arsitek Eko Prawoto Ditinjau dari Arsitektur Hijau, Studi Kasus Rumah Tinggal Djaduk Ferianto dan Rumah Tinggal Jeanny Park. Yogyakarta.

Pangarsa, G. W. (2008). *Arsitektur untuk Kemanusiaan: Teropong Visual Culture atas Karya-Karya Eko Prawoto*. Surabaya: PT. Wastu Lanas Grafika.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pile, J. F. (2007). *Interior Design: Fourth Edition*. Singapore: Pearson Education, Inc.

Puspita, D. A., Syakur, W. T., Sholikah, M., Aldolyn, V. R., Setiawan, A. G. P. S., & Arfianti, A. (2023). Pengaruh Material Bekas Terhadap Bangunan dan Lingkungan (Studi Kasus: Rumah Butet Kertaredjasa). *Seminar Nasional Arsitektur Pertahanan, UPN "Veteran" Jawa Timur*. 105-106, 109-111. ISSN: 2809-641X.

Royandi, Y., Djakaria, E., Chandrahera, Y., Malinda., & Pattipawej, O. C. (2023). Menerapkan Teori Desain Berkelanjutan Dalam Praktik Bisnis; Sebuah Panggilan Untuk Aksi di HOTEL GAIA. *Jurnal Pengabdian Multidisplin, Universitas Kristen Maranatha*, *3*(2), 2-3.

Studio, I. A. A. W. (2015). House Series: Tropical Eco House. Jakarta: PT Imaji Media Pustaka.

Sudarwanto, B., Pandelaki, E. E., & Soetomo, S. (2014). Pencapaian Perumahan Berkelanjutan: Pemilihan Indikator dalam Penyusunan Kerangka Kerja Berkelanjutan. *Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Wilayah Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*, *14*(2), 105-111.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ticoalu, E. P. T. (2025). Pendekatan Eco Design Dalam Perancangan Interior Rumah Tinggal. *Jurnal Ilmiah, Universitas Sahid Surakarta*, *1*(1), 38-39.

Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). *Teori Interior*. Jakarta: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Grup).

Website:

Karya-karya Eko Prawoto : www.ekoprawotofoundation.org
Pinterest (Gambar Sulur) : https://id.pinterest.com/pin/5066618329309972/

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta